



## Implementasi Pembelajaran Kewirausahaan Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Daya Tarik dan Berpikir Kreatif Siswa di SMPN 3 Blitar

Syahrul Hikam<sup>1</sup>, Nafa Amalina<sup>2</sup>, Cindy Aurelia Wahyudi<sup>3</sup>, Kharisma Mutiara Aisyah<sup>4</sup>, Alfian Mardianto<sup>5</sup>, Dewi Puspa Arum<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Surabaya

Korespondensi penulis: [kknupn29@gmail.com](mailto:kknupn29@gmail.com)

### Abstract

*This study aims to explain entrepreneurship learning and gain an understanding of the process of implementing entrepreneurship learning in increasing the attractiveness and creative thinking of students at SMP Negeri 3 Blitar. The research subfocus consists of 1). Learning models in improving the character of the entrepreneurial spirit of SMP Negeri 3 Blitar students, 2). The contribution of East Java "Veteran" UPN KKN students in improving the character of the entrepreneurial spirit of SMP Negeri 3 Blitar students, 3). The achievement of implementing entrepreneurship learning in improving the character of the entrepreneurial spirit of SMP Negeri 3 Blitar students. Research findings include: (1) improving the entrepreneurship learning model by balancing theory and practice, learning that is more focused on practical application, and realizing the objectives of the study program to produce graduates with an entrepreneurial spirit; (2) prototype design and development consists of three components: learning objectives, learning methods, and assessment; (3); and (4) learning development through the use of experimental classes.*

**Keywords:** *Entrepreneurship, Learning Model, Achievement*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pembelajaran kewirausahaan dan memperoleh pemahaman tentang proses implementasi pembelajaran kewirausahaan dalam meningkatkan daya tarik dan berpikir kreatif siswa SMP Negeri 3 Blitar, Subfokus penelitian terdiri dari 1). Model-model Pembelajaran dalam meningkatkan karakter semangat berwirausaha siswa SMP Negeri 3 Blitar, 2). Kontribusi mahasiswa KKN UPN "Veteran" Jawa Timur dalam meningkatkan karakter semangat berwirausaha siswa SMP Negeri 3 Blitar, 3). Capaian implementasi pembelajaran kewirausahaan dalam meningkatkan karakter semangat berwirausaha siswa SMP negeri 3 Blitar. Temuan penelitian antara lain: (1) peningkatan model pembelajaran kewirausahaan dengan menyeimbangkan antara teori dan praktek, pembelajaran yang lebih fokus pada penerapan praktis, dan mewujudkan tujuan program studi untuk menghasilkan lulusan yang berjiwa wirausaha; (2) desain dan pengembangan prototipe terdiri dari tiga komponen: tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, dan penilaian; (3); dan (4) pengembangan pembelajaran melalui penggunaan kelas eksperimen.

**Kata Kunci:** *Kewirausahaan, Model Pembelajaran, Capaian*

## **PENDAHULUAN**

Menurut Wiyani Novan Ardy (2013:21) dan Kompri (2015:23), sekolah merupakan lembaga pendidikan yang bertugas membantu anak mengembangkan karakternya. Dalam situasi ini, sekolah harus mampu diatur dan diberi wewenang untuk menjaga reputasinya sebagai lembaga terkemuka yang dapat memproses siswa untuk memberikan hasil terbaik.

Pembelajaran tentang kewirausahaan meliputi memproduksi barang dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan kreativitasnya dalam menciptakan barang yang akan dijual atau diberikan kepada masyarakat luas. Kewirausahaan dapat mengambil bentuk bakat yang berguna secara universal. Bahkan otoritas pendidikan telah mengakui bahwa kewirausahaan dapat diajarkan dan diperoleh melalui kegiatan pendidikan. Suherman (2008), hal.

Kewirausahaan adalah pola pikir, jiwa, dan kemampuan untuk menemukan sesuatu yang baru yang sangat penting dan praktis bagi diri sendiri dan orang lain. Kewirausahaan adalah sikap dan jiwa spiritual yang terus-menerus terlibat atau inovatif, berdaya, kreatif, dan rendah hati saat bekerja untuk meningkatkan pendapatan di perusahaannya. Seorang pengusaha tidak pernah merasa benar-benar puas dengan pencapaiannya. Pengusaha adalah mereka yang memiliki kapasitas untuk melihat dan menilai kemungkinan bisnis, mengumpulkan sumber daya yang diperlukan untuk bertindak dengan tepat dan memanfaatkannya, serta atribut kepribadian dan dorongan penting untuk memperkenalkan ide-ide baru secara imajinatif ke dunia nyata untuk implementasi. memperoleh kesuksesan. Wirausahawan adalah mereka yang berjiwa kewirausahaan yang menjalani hidupnya sesuai dengan prinsip-prinsip kewirausahaan.

Pembelajaran ini dimulai dengan praktik keterampilan ekspresif kreatif untuk mengekspresikan ide dan gagasan untuk menyenangkan orang lain dan disederhanakan secara teknologi sehingga keterampilan ini mengarah pada apresiasi teknologi terbaru, hasil yang ergonomis dan dapat digunakan dalam penggunaan lingkungan dengan tetap menghormati ekosistem yang dikelola dan Ekonom. teori menurut Yandriana (dalam Cahyo de Pamungka, 2013:7-8).

Model pembelajaran yang dapat diubah menjadi hasil yang dapat diamati diperlukan untuk mendorong inovasi siswa. Tidak hanya layak secara teoritis untuk mempraktekkan apa yang telah Anda pelajari; Anda juga dapat mengembangkan apa yang sudah Anda ketahui dan mengubahnya menjadi kemampuan produksi yang praktis. Dengan demikian, metode pengajaran berbasis proyek merupakan salah satu pembelajaran yang menumbuhkan kreativitas siswa (Yuniarti, 2021).

Jenis pengajaran berbasis proyek ini adalah cara penyampaian pendidikan yang kreatif dan berpusat pada siswa, di mana guru bertindak sebagai mitra dan motivator di kelas, dan siswa diberi kesempatan untuk merencanakan pembelajaran dan berlatih secara mandiri (Setyawan et al. , 2019). . Pengajaran melalui pembelajaran berbasis proyek (PjBL) dapat dipadukan dengan pembelajaran berbasis produk. Pembelajaran yang berorientasi pada produk (proyek) sesuai dengan kurikulum peraturan pembelajaran juga menuntut partisipasi aktif dari siswa untuk dapat belajar dan berkolaborasi dalam tugas proyek. Sehingga suasana pembelajaran kondusif dan menarik bagi siswa. Dalam hal ini guru harus mengedepankan pembentukan nilai dan keterampilan siswa, sehingga sulit bagi guru untuk melaksanakan pembelajaran kewirausahaan. Di sisi lain, jika praktik bisnis dapat dimaksimalkan, pembelajaran kewirausahaan mudah diterapkan.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kerjasama antara guru dan peneliti (siswa KKN UPN Veteran Jatim) yang dilakukan di SMP Negeri 3 Blitar. ) sebagai penerjemah pembelajaran. Keduanya terlibat mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan dan observasi hingga refleksi pembelajaran.

32 siswa SMP Negeri 3 Blitar kelas VII\_H tahun ajaran 2023–2024 dijadikan sebagai subjek penelitian karena peneliti menganggap mereka sebagai UPN “veteran” (mahasiswa KKN Jawa Timur) yang memiliki kapasitas kreatif dan intelektual yang memadai. Penelitian dilakukan di Kepanjen Kidul Kabupaten Blitar, di SMP Negeri 3 Blitar Tanggung. dari 1 Agustus hingga 30 Oktober 2017. Penelitian ini direncanakan akan melalui tiga putaran hingga penanda keberhasilan terpenuhi. Masing-masing tiga sesi tentang perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, penilaian kreativitas, keberhasilan, dan refleksi pada setiap siklus. Bahan penelitian untuk analisis penelitian deskriptif

kualitatif lebih bersifat deskriptif dan didasarkan pada peristiwa dan situasi yang terjadi di sekolah.

Menggunakan isu-isu sebagai titik awal untuk mengumpulkan dan mengintegrasikan informasi baru berdasarkan pengalaman dalam kegiatan nyata, pembelajaran berbasis proyek adalah jenis pendekatan pembelajaran. Ini adalah langkah-langkah operasional. Tetapkan pertanyaan mendasar terlebih dahulu; pada poin ini, mahasiswa KKN UPN “Veteran” Jawa Timur menawarkan inkuiri yang dapat menugaskan peserta didik untuk menyelesaikan suatu kegiatan dengan memilih topik yang sesuai dengan realita dunia nyata dan diawali dengan inkuiri yang mendalam. Sesuai dengan kebutuhan kompetensi, diharapkan tenaga pengajar (mahasiswa KKN UPN “Veteran” Jatim) mampu mengangkat topik yang relevan dengan peserta didik. Untuk mengatur sisa kegiatan kelompok, pertanyaan mungkin sudah disiapkan bahkan sebelum pertemuan dimulai.

Kedua, tenaga pengajar (Mahasiswa KKN UPN “Veteran” Jawa Timur) dan siswa (siswa kelas VII\_H SMP Negeri 3 Blitar) bergotong royong membuat project. Kepemilikan siswa dalam proyek ini sangat dinantikan. Aturan permainan, pilihan kegiatan yang dapat membantu dalam mengatasi masalah utama, integrasi berbagai tema potensial, dan sumber daya yang dapat diakses untuk membantu penyelesaian proyek semuanya merupakan bagian dari perencanaan.

Ketiga, menyusun jadwal. Guru (Mahasiswa KKN UPN “Veteran” Jatim) dan siswa bergotong royong membuat jadwal kegiatan proyek. Kegiatan pada tahap ini termasuk membuat jadwal penyelesaian proyek, menetapkan tenggat waktu penyelesaian proyek, mendorong siswa untuk memunculkan ide-ide baru, membimbing mereka ketika menemukan solusi yang tidak terkait dengan proyek, dan meminta mereka untuk menjelaskan metode mereka. pilihan.

Pada langkah keempat, memantau aktivitas dan kemajuan proyek, instruktur bertanggung jawab mengawasi tindakan siswa saat mereka mengerjakan proyek. Siswa yang dibantu dalam setiap prosedur berfungsi sebagai pengamat. Dengan kata lain, ketika siswa terlibat dalam pembelajaran, instruktur berfungsi sebagai mentor. Rubrik dapat digunakan untuk mempermudah pelacakan dan pendokumentasian semua aktivitas siswa.

Kelima, pengujian hasil asesmen dilakukan untuk membantu pendidik mengukur seberapa baik kemampuan dasar yang telah dikuasai peserta didik, serta untuk menilai kemajuan masing-masing peserta didik, memberikan umpan balik tentang kedalaman pemahaman yang telah mereka capai, dan membantu pendidik membuat strategi pembelajaran ke depan.

Keenam, menilai aktivitas/pengalaman. Di akhir proses pembelajaran, instruktur dan siswa mendiskusikan proyek yang telah mereka kerjakan dan hasilnya. Ada latihan refleksi solo dan kelompok. Untuk meningkatkan kinerja selama proses pembelajaran, guru dan siswa melakukan diskusi pada tahap ini dimana mereka diminta untuk mengungkapkan perasaan dan pengalaman mereka selama mengerjakan proyek. Tujuannya agar pada kesimpulan akan diperoleh temuan baru (new inquiry) untuk menjawab permasalahan yang diangkat pada tahap awal pembelajaran.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pembelajaran kewirausahaan dan memperoleh pemahaman tentang proses implementasi pembelajaran kewirausahaan dalam meningkatkan daya tarik dan pemikiran kreatif siswa SMP Negeri 3 Blitar. Subfokus penelitian terdiri dari tiga bagian, yaitu model-model pembelajaran dalam meningkatkan karakter semangat berwirausaha siswa SMP Negeri 3 Blitar, kontribusi mahasiswa KKN UPN "Veteran" Jawa Timur dalam meningkatkan karakter semangat berwirausaha siswa SMP Negeri 3 Blitar, serta capaian implementasi pembelajaran kewirausahaan dalam meningkatkan karakter semangat berwirausaha siswa SMP Negeri 3 Blitar.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang melibatkan kerjasama antara guru dan peneliti (siswa KKN UPN Veteran Jatim) di SMP Negeri 3 Blitar. Subjek penelitian terdiri dari 32 siswa kelas VII\_H SMP Negeri 3 Blitar. Penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus, dengan melibatkan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, penilaian kreativitas, keberhasilan, dan refleksi pada setiap siklus.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan yang menggunakan model pembelajaran berbasis proyek (PjBL) dan partisipasi aktif mahasiswa KKN UPN "Veteran" Jawa Timur memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan karakter semangat berwirausaha siswa SMP Negeri 3 Blitar. Model pembelajaran berbasis proyek memungkinkan siswa untuk mengembangkan kreativitas mereka melalui praktik keterampilan ekspresif kreatif, memproduksi barang, dan menciptakan ide-ide baru yang dapat diimplementasikan dalam dunia nyata.

Keterlibatan mahasiswa KKN UPN "Veteran" Jawa Timur dalam proses pembelajaran juga memberikan kontribusi positif. Mereka berperan sebagai mitra dan motivator dalam kelas, serta membantu siswa merencanakan pembelajaran dan berlatih secara mandiri. Melalui kolaborasi dengan mahasiswa KKN, siswa SMP Negeri 3 Blitar dapat belajar dari pengalaman nyata dan mendapatkan inspirasi serta pemahaman yang lebih mendalam tentang kewirausahaan.

Implementasi pembelajaran kewirausahaan dalam penelitian ini mencapai hasil yang memuaskan dalam meningkatkan karakter semangat berwirausaha siswa SMP Negeri 3 Blitar. Melalui pembelajaran berbasis proyek, siswa dapat mengembangkan kemampuan mereka dalam menciptakan ide-ide baru, mengumpulkan sumber daya yang diperlukan, dan memanfaatkannya dalam implementasi bisnis. Pembelajaran ini juga membantu siswa mengembangkan sikap dan jiwa kewirausahaan yang inovatif, berdaya, kreatif, dan rendah hati.

Dalam pembahasan, penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan dapat menjadi salah satu pendekatan efektif untuk mengembangkan karakter semangat berwirausaha siswa. Model pembelajaran berbasis proyek dan keterlibatan mahasiswa KKN dapat meningkatkan motivasi dan kreativitas siswa dalam mengembangkan ide-ide bisnis yang inovatif. Dalam konteks ini, penting bagi sekolah untuk memberikan peran yang lebih besar dalam mengembangkan kewirausahaan sebagai bagian integral dari kurikulum.

Namun, penelitian ini memiliki batasan, yaitu fokus pada satu sekolah dan satu kelompok siswa. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif, penelitian selanjutnya dapat melibatkan lebih banyak sekolah dan kelompok siswa. Selain itu, pengukuran keberhasilan implementasi pembelajaran kewirausahaan dapat diperluas untuk mencakup aspek ekonomi dan sosial yang lebih luas.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pembelajaran kewirausahaan dalam mengembangkan karakter semangat berwirausaha siswa. Model pembelajaran berbasis proyek dan keterlibatan mahasiswa KKN dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan pemikiran kreatif dan daya tarik siswa terhadap kewirausahaan. Implementasi pembelajaran kewirausahaan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi siswa dalam menghadapi tantangan dunia kerja dan mempersiapkan mereka untuk menjadi wirausahawan yang sukses di masa depan.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek (PjBL) dan melibatkan mahasiswa KKN UPN "Veteran" Jawa Timur memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan karakter semangat berwirausaha siswa SMP Negeri 3 Blitar. Pembelajaran ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan kreativitas mereka, memproduksi barang, dan menciptakan ide-ide baru yang dapat diimplementasikan dalam dunia nyata. Keterlibatan mahasiswa KKN juga memberikan kontribusi positif dalam proses pembelajaran, sebagai mitra dan motivator siswa serta membantu siswa merencanakan pembelajaran dan berlatih secara mandiri. Implementasi pembelajaran kewirausahaan dalam penelitian ini mencapai hasil yang memuaskan dalam meningkatkan karakter semangat berwirausaha siswa SMP Negeri 3 Blitar.

## **SARAN**

1. Meningkatkan penggunaan metode pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran kewirausahaan. Metode ini dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kreativitas, inovasi, dan keterampilan berwirausaha secara praktis.
2. Melibatkan lebih banyak mahasiswa atau praktisi bisnis dalam proses pembelajaran. Kolaborasi antara mahasiswa atau praktisi bisnis dengan guru dapat memberikan wawasan dan pengalaman nyata yang dapat menginspirasi dan memotivasi siswa dalam mengembangkan kewirausahaan.

3. Mengintegrasikan aspek ekonomi dan sosial yang lebih luas dalam pembelajaran kewirausahaan. Selain fokus pada aspek bisnis, penting juga untuk mengajarkan siswa tentang dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan bisnis mereka.
4. Melibatkan lebih banyak sekolah dan kelompok siswa dalam penelitian dan implementasi pembelajaran kewirausahaan. Hal ini akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan memperluas pengaruh pembelajaran kewirausahaan dalam mengembangkan karakter semangat berwirausaha siswa.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Hazmi, H. T., & Cahyani, D. (2018). Penerapan Pembelajaran Bioenterpreneurship Pada Sub Materi Spermatophyta Untuk Meningkatkan Berpikir Kreatif Siswa Kelas X Di SMA Negeri 1 Tanjung Brebes. *Jurnal Ilmu Alam Indonesia*, 1(4).
- Setiarini, S. E. (2013). Business plan sebagai implementasi kewirausahaan pada pembelajaran ekonomi di SMA. *Dinamika Pendidikan*, 8(2).
- Budi, S. S. (2019). Penerapan Model Project Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Kreatifitas dan Prestasi Belajar Siswa pada Kompetensi Desain Produk dan Pengemasan Karya Rekayasa Elektronika Praktis Di Kelas XII IPS2. *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 10(1), 21-33.